

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 15 spesies tanaman obat dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Desa Cempaka Mulia Barat yaitu bandotan (*Ageratum conyzoides*), ilalang (*Imperata cylindrica* L.), karamunting (*Melastoma malabathricum* L.), katuk (*Jauropus androgynous*), kumis kucing (*Orthosiphon stamineus* Benth.), kunyit (*Curcuma domestica*), laos (*Alpinia galanga*), meniran (*Phyllanthus niruri* L.), pasak bumi (*Eurycoma longifolia* Jack), serai (*Cymbopogon citratus*), sirih (*Piper betle* L.), sirih merah (*Piper crocatum*), sirsak (*Annona muricata* L.), sungkai (*Peronema canescens* Jack.), dan tunjuk langit (*Helminthostachys zeylanica*).
2. Cara pengolahan tanaman untuk obat tradisional oleh suku Dayak desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu ditumbuk, direbus, diparut, direndam, dan diseduh. Cara pengolahan yang paling banyak dilakukan adalah dengan direbus, yaitu terdapat 5 spesies dan paling sedikit adalah diparut yang hanya 1 spesies. Adapun cara penggunaan tanaman sebagai obat tradisional terdapat empat cara yaitu diminum, digosok, dimakan dan ditempel.
3. Berdasarkan hasil uji validasi ahli materi dan media oleh 3 orang validator buku ilmiah populer yang berjudul “Menyingkap Rahasia Tanaman Obat

Suku Dayak Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur” diperoleh persentase 91% dengan kategori sangat valid. Hal ini berarti, buku ilmiah populer yang dikembangkan sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi sebagai pembanding dengan penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu adanya data lebih mendalam mengenai proses pembuatan tumbuhan obat, anatomi tumbuhan dan penelitian mengenai kandungan tumbuhan.
3. Penelitian selanjutnya dalam pengembangan buku ilmiah populer diharapkan dapat dilanjutkan sampai tahap akhir dari uji evaluasi *formatif* *tessmer* yaitu uji lapangan.
4. Bagi masyarakat Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur sebaiknya lebih diperkenalkan lagi tanaman obat yang ada agar tidak sampai hilang dan dapat diketahui serta dilestarikan ke generasi selanjutnya.